



Minat Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK

Putu Perwira Bioszone^{1*} 

¹Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 14, 2021

Revised November 29, 2021

Accepted March 14, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Minat, Pembelajaran PJOK, Daring

Keywords:

Interest, PJOK Learning, Online



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih banyak siswa kurang meminati pembelajaran PJOK secara daring. Penyebab dari kurangnya minat peserta didik tentunya terjadi karena adanya sebuah permasalahan tentang sarana dan prasarana. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 280 peserta didik kelas X SMK dengan sampel yang digunakan sebanyak 155 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X memperoleh skor kategori sangat baik 0 peserta didik (sebesar 0%), kategori baik 11 peserta didik (sebesar 7,1%), kategori cukup 88 peserta didik (sebesar 56,8%), kategori kurang baik 46 peserta didik (sebesar 29,7%) dan kategori sangat tidak baik 9 peserta didik (5,8%) maka jumlah keseluruhan memperoleh skor 70,45 dan termasuk ke dalam kategori cukup. Jadi minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK dikategorikan cukup. Diharapkan guru menerapkan strategi belajar yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar PJOK secara daring.

ABSTRACT

There are still many students who are not interested in learning PJOK online. The cause of lack of interest in students occurs because of a problem regarding facilities and infrastructure. This study aims to analyze students' learning interest in participating in online-based PJOK learning. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study was 280 students of class X SMK, with a sample of 155 respondents. The data collection method used is using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The results showed that student's interest in learning in participating in online-based PJOK learning in class X obtained a very good category score of 0 students (0%), 11 students good category (7.1%), moderate category 88 students (56.8%), the category is not good 46 students (29.7%). The category could be better 9 students (5.8%). The total score is 70.45 and is included in the category enough. So the learning interest of students in participating in online-based PJOK learning in class X SMK is categorized as sufficient. It is hoped that teachers will apply innovative learning strategies so that students are more enthusiastic about learning PJOK online.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang dilanda sebuah musibah dengan masuknya sebuah virus yang mampu membuat seluruh masyarakat resah akan virus tersebut yaitu virus corona atau yang disebut dengan covid-19. Virus corona telah merambah sampai ke seluruh dunia sehingga status virus corona ini dikatakan sebagai pandemi (suatu wabah penyakit global) (Abumalloh et al., 2021; Mehrsafir et al., 2021; Ratten, 2020). Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kondisi perekonomian dari suatu negara, menghambat interaksi sosial di kalangan masyarakat, serta juga memiliki dampak yang buruk terhadap kondisi kesehatan dari setiap manusia (Kresna dan Juni Ahyar., 2020; Mahase, 2020). Oleh karena itu pemerintah memberlakukan *social distancing* atau yang disebut juga dengan pembatasan jarak bagi

*Corresponding author.

E-mail addresses: putuperwirabioszone02@undiksha.ac.id (Putu Perwira Bioszone)

masyarakat. Hal ini berimbas pada aktivitas masyarakat yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja dan bersekolah dari rumah (Browning et al., 2021; Mustafa & Zahoor, 2020). Peraturan tersebut diberikan pemerintah lantaran setiap individu memiliki kemungkinan terjangkit virus covid-19, maka dari itu kini sekolah menerapkan pembelajaran secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi yang terdapat di sebuah smartphone (Mustafa & Zahoor, 2020; Wen et al., 2020).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional (Lengkana & Sofa, 2017; Rustiana, 2011; Widiastuti, 2019). Jadi dapat disimpulkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi seseorang (Aji & Winarno, 2016; Wicaksono et al., 2020). Oleh sebab itu pembelajaran PJOK sangat diperlukan di masa pandemi covid-19 sekarang.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja yang terlihat kurang meminati pembelajaran PJOK secara daring. Penyebab dari kurangnya minat peserta didik tentunya terjadi karena adanya sebuah permasalahan tentang sarana dan prasarana seperti smartphone dan juga kuota yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran berbasis daring. Sarana prasarana dibagi menjadi dua yaitu sarana atau alat adalah sesuatu yang sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran, namun mudah untuk dipindahkan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang sifatnya permanen atau tidak mudah dipindahkan (Basuki, 2017; Widiastuti, 2019). Sarana dan prasarana harus disediakan agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran PJOK dengan baik, karena tanpa sarana dan prasarana pembelajaran olahraga tidak akan dapat berkembang (Tama & Purwono, 2017; Zainudin et al., 2019).

Melihat kenyataan tersebut peserta didik harus bisa membiasakan diri didalam pembelajaran berbasis daring, sehingga mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti sebuah pembelajaran PJOK berbasis daring. Guru pun juga wajib untuk bisa memodifikasi pembelajaran berbasis daring PJOK agar bisa meningkatkan minat belajar dari peserta didik itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan belajar mandiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring (Hanik, 2020; Syelitiar & Putra, 2021). Temuan sebelumnya menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan fisik, mental, serta emosional (Aji & Winarno, 2016; Wicaksono et al., 2020). Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan peserta didik tetap terjaga (Rustiana, 2011; Widodo, 2014). Berdasarkan uraian di atas peneliti focus dengan tujuan untuk menganalisis minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Pada penelitian ini tidak ada perlakuan dari peneliti, melainkan langsung mengambil data dari sumbernya. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Penelitian dirancang melalui tahap sebagai berikut. Pertama, perencanaan yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan dan adaptasi instrument. Kedua, pelaksanaan yang terdiri atas tahap pengumpulan data, analisis data dan pembahasan. Ketiga, pelaporan.

Pada tahap persiapan akan dilakukan penyusunan instrumen penelitian. instrumen penelitian ini meliputi test kuesioner. Kemudian pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pengambilan data menggunakan instrument yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Test kuesioner diberikan kepada kelas sampel yang ditentukan secara random sampling. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah pada tahap pelaporan meliputi analisis data secara keseluruhan, perumusan simpulan, serta pembuatan laporan hasil dari hasil penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari butir-butir pertanyaan terkait minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang termasuk ke dalam jenis kuisisioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawaban dalam kuisisioner tersebut sehingga responden cukup memilih jawaban salah satu yang telah disediakan. Kuisisioner diberikan kepada Peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 4 dimensi penilaian yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase dari jawaban peserta didik. Jawaban yang diberikan peserta didik bermacam-macam karena masing-masing individu memiliki perbedaan pendapat. Keseluruhan data berupa angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Berbasis Daring Di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, persentase, dan nilai interval. Kriteria Rentang Skor Minat Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran PJOE berbasis Daring Di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kriteria Rentang Skor Minat Belajar dalam Pembelajaran PJOE

No	Rentang Skor	Kategori
1	98 – 120	Sangat Baik/Sangat Tinggi
2	83 – 97	Baik/Tinggi
3	68 – 82	Cukup/Sedang
4	53 – 67	Tidak Baik/Rendah
5	30 – 52	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

(Sugiyono, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dari minat belajar peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja dimana dari seluruh responden sampel sebanyak 155 peserta didik yang merespon kuisisioner pertanyaan tersebut yang berjumlah 30 butir soal yaitu pada rentang skor 98 - 120 sangat baik berjumlah 0 orang responden, dari rentang skor baik 83 - 97 berjumlah 11 orang responden, rentang skor cukup 68 - 82 berjumlah 88 orang responden, sementara dari rentang skor kurang baik 53 - 67 berjumlah 46 orang responden dan rentang skor sangat tidak baik 30 - 52 berjumlah 9 orang responden. Hasil analisis deskriptif data minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOE secara daring disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Analisis Minat Belajar Peserta

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	%	Kategori
1	98 - 120	0	0,0	Sangat Baik
2	83 - 97	11	7,1	Baik
3	68 - 82	88	56,8	Cukup
4	53 - 67	46	29,7	Kurang Baik
5	30 - 52	9	5,8	Sangat Tidak Baik
Total		155		

Dalam hal ini artinya para peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja dalam mencapai minat pembelajaran PJOE berbasis daring di masa pandemi Covid-19 dikategorikan sedang/cukup secara umum, minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOE berbasis daring kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja semasa pandemi Covid-19 bersifat positif. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOE berbasis daring berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 5,8% (9 orang), kategori “kurang baik” sebesar 29,7% (46 orang), kategori “cukup” sebesar 56,8% (88 orang), kategori “baik” sebesar 7,1% (11 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOE berbasis daring berada pada kategori “cukup”.

Pembahasan

Dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat sebagai bahan patokan pembuatan kuisisioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini, adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator intrinsik dan indikator ekstrinsik. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan mode daring sudah efektif hanya saja terdapat beberapa kendala seperti masalah koneksi internet yang kurang mendukung dan keterbatasan kuota internet (Hutauruk & Sidabutar, 2020; Napsawati, 2020; Windhiyana, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam jaringan (daring) seperti kurangnya

kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran daring (Aisyah & Kurniawan, 2021; Rigianti, 2020; Setiawan et al., 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Temuan lainnya juga menyatakan bahwa semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik (Dewa et al., 2020; Hasanah et al., 2019; Nugraha et al., 2021). Dalam mencapai minat pembelajaran PJOK berbasis daring di masa pandemi Covid-19 dikategorikan sedang/cukup secara umum, minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja semasa pandemi Covid-19 bersifat positif. Hal ini disebabkan siswa sudah memahami manfaat dari Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara kognitif, afektif, serta emosional (Lengkana & Sofa, 2017; Rustiana, 2011; Widiastuti, 2019).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga (Aji & Winarno, 2016; Wicaksono et al., 2020). Temuan sebelumnya menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memanfaatkan aktifitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan fisik, mental, serta emosional (Aji & Winarno, 2016; Wicaksono et al., 2020). Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan peserta didik tetap terjaga.

4. SIMPULAN

Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja didapatkan dengan hasil yaitu cukup. Disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja dapat dikategorikan cukup.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abumalloh, R. A., Asadi, S., Nilashi, M., Minaei-Bidgoli, B., Nayer, F. K., Samad, S., Mohd, S., & Ibrahim, O. (2021). The impact of coronavirus pandemic (COVID-19) on education: The role of virtual and remote laboratories in education. *Technology in Society*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.TECHSOC.2021.101728>.
- Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>.
- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>.
- Basuki, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>.
- Browning, M. H. E. M., Larson, L. R., Sharaievska, I., Rigolon, A., McAnirlin, O., Mullenbach, L., Cloutier, S., Vu, T. M., Thomsen, J., Reigner, N., Metcalf, E. C., D'Antonio, A., Helbich, M., Bratman, G. N., & Alvarez, H. O. (2021). Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factors across seven states in the United States. *PloS one*, 16(1), e0245327. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245327>.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 351–359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education*

- and Applied, 02(01), 45–51. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.364>.
- Kresna dan Juni Ahyar. (2020). Pengaruh Physical Distancing dan social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate. *BMJ (Clinical research ed.)*, 368(February), m641. <https://doi.org/10.1136/bmj.m641>.
- Mehrsafar, A. H., Moghadam Zadeh, A., Jaenes Sánchez, J. C., & Gazerani, P. (2021). Competitive anxiety or Coronavirus anxiety? The psychophysiological responses of professional football players after returning to competition during the COVID-19 pandemic. *Psychoneuroendocrinology*, 129(January), 105269. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2021.105269>.
- Mustafa, N., & Zahoor, H. (2020). Impact Of The 2019–20 Coronavirus Pandemic On Education. *International Journal of Health Preferences Research*, 5(20), 31. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27946.98245>.
- Napsawati, N. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Penerapannya*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.546>.
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Ratten, V. (2020). Coronavirus (Covid-19) and the entrepreneurship education community. *Journal of Enterprising Communities*, 14(5), 753–764. <https://doi.org/10.1108/JEC-06-2020-0121>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i2.2035>.
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Metode Pembelajaran Daring Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar Dan Mahasiswa. *Proyeksi*, 16(1), 83. <https://doi.org/10.30659/jp.16.1.83-91>.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syelitiar, F., & Putra, A. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Sepren*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.490>.
- Tama, R. A., & Purwono, E. P. (2017). Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.15294/active.v6i1.13256>.
- Wen, J., Cheng, Y., Ling, R., Dai, Y., Huang, B., Huang, W., Zhang, S., & Jiang, Y. (2020). International Journal of Infectious Diseases Antibody-dependent enhancement of coronavirus. *International Journal of Infectious Diseases*, 100, 483–489. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.09.015>.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1). <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1091>.
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 281–294. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.144>.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>.
- Zainudin, N. I., Athar, A., & Kahri, M. (2019). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10 – 12 Tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6570>.